

PENGGUNAAN MEDIA SLIDE SHOW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DENGAN MATERI GLOBALISASI KELAS IV SDN WULUH 1 KESAMBEN JOMBANG

Yuhyl Husniah

Mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Unesa (email: yuhylhusnia@gmail.com)

Drs. Suprayitno, M.Si

Dosen S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas IV SDN Wuluh 1 Kesamben Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media slide show dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I presentase 78,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,25%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,50%, peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I presentase 76,56% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,41%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,85%, dan peningkatan hasil belajar siswa siklus I presentase 72,22% dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi globalisasi dapat diajarkan dengan menggunakan media slide show karena dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, globalisasi, Media slide show.

Abstract

Based on observations on mathematics learning activities carried out in grade IV SDN Wuluh 1 Kesamben The results showed that using slide show media could increase teacher activity, student activity, and student learning results. This can be seen from the increase in teacher activity in learning activities from the first cycle percentage of 78.75% and in the second cycle increased to 91.25%. From cycle I to cycle II increased by 12.50%, increased activity of students in learning activities from cycle I percentage 76.56% and in cycle II increased to 91.41%. From cycle I to cycle II, it increased by 14.85%, and the increase in student learning results in the first cycle was 72.22% and in the second cycle increased to 94.44%. From cycle I to cycle II, it increased by 22.22%. Thus it can be concluded that globalization material can be taught using slide show media because it can increase teacher activity, student activity, and student learning results in learning.

Keywords: Learning results, Globalization, Media slide shows.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia oleh pemerintah saat ini sudah mulai diperhatikan. Berbagai inovasi baru yang terus dilakukan oleh pemerintah melalui Kemendikbud. Upaya yang dilakukan tersebut diantaranya adalah peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengelolaan sekolah, pengembangan materi ajar, dan pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran.

Peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu dari sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Undang-undang no.20 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan dalam tingkat dasar. Pengembangan pendidikan di sekolah dasar SD semakin diperhatikan saat ini, dengan mulai mengembangkan aspek kurikulum.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing – masing

satuan pendidikan di beberapa daerah. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). KTSP dikembangkan berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 36 ayat 1, sebagai berikut pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Mulyasa, 2013:19)

KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berpartisipasi. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum, yang memberikan otonomi luas pada setiap pendidikan, dan melibatkan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah. Penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memberikan peluang yang lebih luas untuk sekolah dalam menerapkan model – model pembelajaran yang inovatif.

Pada Kurikulum yang telah ditetapkan, guru memberikan penerapan kurikulum secara maksimal dan efektif. Kegiatan yang paling menentukan dalam keberhasilan penerapan kurikulum adalah kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar. PKn merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar dan menengah.

Mata Pelajaran PKn di SD seharusnya memberikan rasa ingin tahu siswa secara sosial. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir sosial. Fokus dalam pembelajaran PKn di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan siswa terhadap dunia mereka di mana mereka hidup atau lingkungan sekitar. Mata pelajaran PKn akan membentuk siswa berpikir secara objektif dan secara kritis. Tolak ukur kebenaran sebuah ilmu dilihat secara rasional dan obyektif. dengan pengertian rasional yakni dalam pikiran manusia secara logis atau diterima oleh akal sehat. Objektif artinya sesuai dengan objeknya yang digunakan, sesuai dengan kenyataan atau

pengalaman pengamatan melalui panca indra (Samatowa, 2010:2).

Pembelajaran PKn pada materi Globalisasi SK : 1 Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. KD : 1.2 Memberikan contoh sederhana terhadap pengaruh globalisasi pada lingkungannya 1.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. Pada materi ini siswa diberikan pemahaman tentang globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Jika siswa tidak memahami materi ini maka siswa tidak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi di SDN Wuluh I kelas IV semester II pada 8 Januari 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn masih relatif rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimum siswa (KKM) yang ditentukan yaitu sebesar 74. Hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 18 (64,2%), sedangkan siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 10 (35,7%). Standar Ketuntasan Minimal (SKM) untuk ketuntasan klasikal diharapkan mencapai 74%. Dari data di atas menunjukkan bahwa ketuntasan yang diperoleh sebesar 35,7% sehingga diperlukan perbaikan hasil belajar siswa.

Penyebab rendahnya ketuntasan siswa karena siswa cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya masih banyak siswa yang tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena guru menggunakan metode ceramah. Siswa terlihat kurang konsentrasi dan semangat pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas masih bersifat individu sehingga tidak ada interaksi antar siswa. Hal ini menyebabkan siswa yang memiliki kemampuan yang tergolong sedang dan rendah hanya pasif, sedangkan siswa yang kemampuannya tergolong pandai akan mendominasi pembelajaran.

Kondisi pembelajaran PKn yang demikian akan menimbulkan dampak pembelajaran yang kurang efektif sehingga menuntut alternatif media pembelajaran yang bisa membantu perbaikan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Salah satu solusi yang dipergunakan dalam mengatasi permasalahan

tersebut adalah menerapkan media pembelajaran *Slide Show* menggunakan *microsoft power point*. Dengan penggunaan media *Slide Show*, diharapkan dapat menarik perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan, membuat siswa agar tidak jenuh dan lebih aktif dalam bertanya pada tampilan yang di tayangkan, dan memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan baik serta hasil belajar siswa akan meningkat.

Media *Slide Show* menggunakan *microsoft power point* digunakan dalam pembelajaran PKN tentang Globalisasi agar siswa dapat lebih menangkap materi yang di sampaikan dengan tambahan tampilan foto yang di padukan unsur gambar gerak dan penjelasan. Penggunaan media *Slide Show* dapat menarik perhatian siswa agar siswa tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran dengan siswa lebih terfokus dalam materi yang di sampaikan dan mudah diingat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas melalui judul “ Penggunaan Media *Slide Show* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Dengan Materi Globalisasi Kelas IV SDN Wuluh I Kesamben Jombang “

METODE

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan peneliti bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran PKN semester II dengan media *Slide Show* dalam model pembelajaran langsung.

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2017/2018 SDN Wuluh I Kesamben Jombang yang berjumlah jumlah 18 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Alasan pemilihan objek siswa kelas IV karena beberapa siswa masih belum faham tentang pengaruh globalisasi sehingga mengakibatkan rendahnya nilai belajar siswa yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70

Data Penelitian ini adalah data hasil Pengamatan aktivitas guru, data hasil pengamatan aktivitas siswa, dan data hasil tes. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar

pengamatan, lembar penilaian (tes), dan lembar validasi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus Setiap siklus dilakukan dua kali Pertemuan dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sama dan Setiap pertemuan dialokasi waktu 2 x 35 menit dengan beberapa tahapan, mulai perencanaan, perlakuan, pengamatan, dan refleksi dari siklus I ke siklus II

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari senin dan hari kamis sesuai jadwal mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN dukuhtunggal. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I direncanakan akan dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke satu dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 yang di mulai pukul 07.00 – 08.10 WIB, dan Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 yang di mulai pukul 07.00 – 08.10 WIB.

Aktivitas Guru

Tabel 1. Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas Guru	Dilaksanakan		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Σ
		Ya	Tidak	O. 1	O. 2	O. 1	O. 2	
1	Mempersiapkan kelas untuk memulai pembelajaran.	√		3	3	4	3	3,25
2	Melakukan kegiatan apersepsi untuk memotivasi siswa.	√		3	4	3	4	3,5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		3	3	3	3	3
4	Guru memulai menjelaskan materi globalisasi menggunakan media <i>Slide Show</i>	√		2	3	3	3	2,75
5	Guru mengajak siswa untuk melihat contoh dari dampak globalisasi yang dijumpai di jalan, rumah dan sekolah.	√		4	3	3	3	3,25
6	Guru menunjukkan foto-foto dampak buruk globalisasi bagi lingkungan, kebudayaan dan norma-norma.	√		3	3	3	4	3,25
7	Guru memberikan pengetahuan untuk bersikap bijak dalam menyikapi dampak globalisasi.	√		3	3	4	4	3,5
8	Memberi umpan balik (Lembar evaluasi).	√		3	3	2	3	2,75

9	Memberikan penghargaan.	√		3	4	3	3	3,25
10	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan melibatkan siswa.	√		3	3	3	3	3
Jumlah				30	32	31	33	31,50
Presentase (%)				75%	80%	77,50%	82,50%	78,75%

Keterangan : O.1 = Observer 1 (Guru kelas IV)
O.2 = Observer 2 (Teman sejawat)

Berdasarkan data pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 75%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 80%. Pada siklus I pertemuan ke 2 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 77,50%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 82,50%.

Hasil pengamatan aktivitas guru bisa dilihat pada diagram dibawah ini.

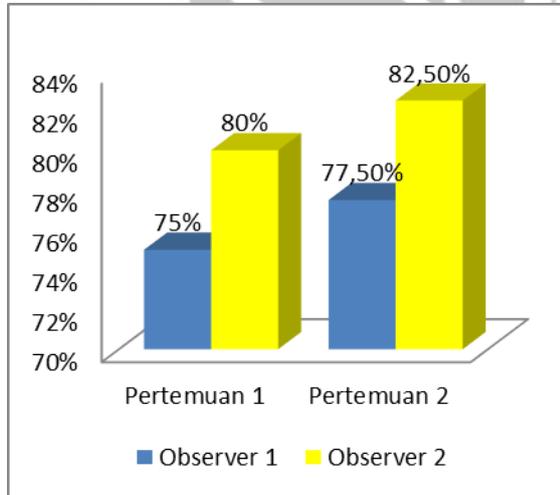


Diagram 1. Presentase Nilai dari masing-masing Observer pada Siklus I

Dari nilai yang diperoleh bila dicari rata-rata antara penilaian dari observer 1 dan penilaian dari observer 2, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,75% dari seluruh aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan kriteria ketuntasan tinggi.

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 78,75% ini belum mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran.

Aktivitas Siswa

Tabel 2. Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Sikap		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Σ
		Positif	Negatif	O.1	O.2	O.1	O.2	
1	Ketuntasan siswa dalam menerima materi yang hendak dicapai dari kegiatan belajar mengajar	√		3	4	3	3	3,25
2	Perhatian siswa terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru	√		2	3	3	3	2,75
3	Keterarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Slide Show	√		3	3	3	4	3,25
4	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√		3	3	3	3	3
5	Kemampuan siswa dalam mencocokkan gambar	√		3	3	4	3	3,25
6	Kemampuan siswa dalam menuliskan contoh kongret dampak globalisasi	√		2	3	3	3	2,75
7	Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		3	3	3	3	3
8	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	√		3	3	3	4	3,25
Jumlah				22	25	25	26	24,50
Presentase (%)				68,75%	78,13%	78,13%	81,25%	78,13%

Keterangan : O.1 = Observer 1 (Guru kelas IV)
O.2 = Observer 2 (Teman sejawat)

Berdasarkan data pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 68,75%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 78,13%. Pada siklus I pertemuan ke 2 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 78,13%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 81,25%. Jika dilihat dari selisih dari hasil pengamatan oleh observer hanya 3,12% yang menunjukkan penilaian oleh pengamat masih dalam taraf kewajaran atau objektivitas tinggi.

Hasil pengamatan aktivitas guru bisa dilihat pada diagram dibawah ini.

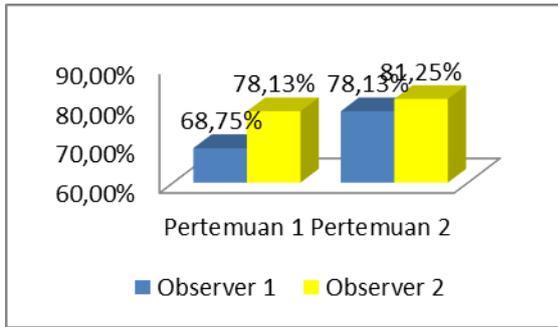


Diagram 2. Presentase Nilai dari masing-masing Observer pada Siklus I

Dari nilai yang diperoleh bila dicari rata-rata antara penilaian dari observer 1 dan penilaian dari observer 2 pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,56% dari seluruh aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan kriteria ketuntasan tinggi.

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 76,56% ini belum mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

No	Nama	Jawaban			Nilai	Keterangan	
		PG	JS	U		T	TT
1	AAAF	12	4	5	47		√
2	AMMA	19	8	11	85	√	
3	AAM	18	10	14	93	√	
4	BMH	13	6	14	73	√	
5	DF	8	0	5	36		√
6	EHV	15	10	11	80	√	
7	FNK	16	6	15	82	√	
8	HIM	14	1	7	49		√
9	MMF	16	8	9	74	√	
10	MDA	13	7	13	74	√	
11	MM	17	10	15	93	√	
12	MSR	14	4	14	71	√	
13	MWA	8	0	9	38		√
14	NFI	14	10	15	87	√	
15	SAA	17	6	11	76	√	
16	SIMS	8	6	9	51		√
17	TAG	12	8	12	71	√	
18	WRH	14	10	13	82	√	
Jumlah						13	5
Presentase (%)						72,22%	27,78%

Keterangan : KKM = 70

Nilai hasil belajar siswa kelas IV siklus I diperoleh nilai ketuntasan belajar siswa dari 18 siswa yang mengikuti tes setelah kegiatan

pembelajaran, 13 siswa atau 72,22% dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai tes lebih dari 70 dan 5 siswa atau 27,78% dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai tes kurang dari 70.

Ketuntasan Keseluruhan siswa kelas IV SDN Dukuhtunggal bisa dilihat pada diagram dibawah ini.

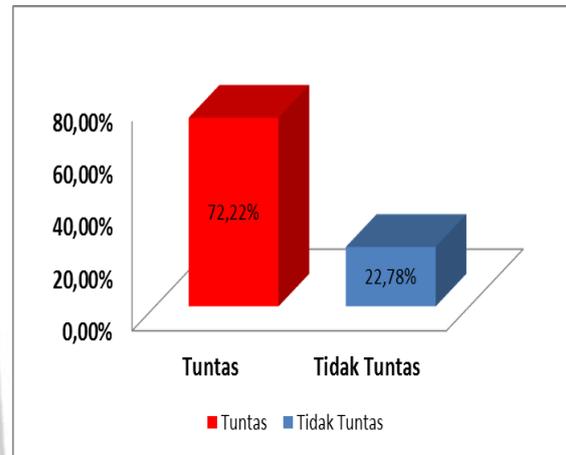


Diagram 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dengan melihat hasil ketuntasan secara keseluruhan pada siklus I adalah 72,22% maka hasil yang diperoleh tersebut dikategorikan masih belum tuntas karena nilai keseluruhan kurang dari 80% dari target peneliti.

Siklus II

Penelitian pada siklus II ini direncanakan akan dilaksanakan pada hari senin dan hari kamis sesuai jadwal mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Wuluh I Kesamben Jombang. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II direncanakan akan dilaksanakan 2 pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 yang di mulai pukul 07.00 – 08.10 WIB, dan Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 yang di mulai pukul 07.00 – 08.10 WIB.

Aktivitas Guru

Tabel 4. Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II

No	Aktivitas Guru	Dilaksanakan		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Σ
		Ya	Tidak	O.1	O.2	O.1	O.2	
1	Mempersiapkan kelas untuk memulai pembelajaran.	√		3	3	4	3	3,25
2	Melakukan kegiatan	√		3	4	4	4	3,75

	apersepsi untuk memotivasi siswa.							
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	4	3	3	4	3,50	
4	Guru memulai menjelaskan materi globalisasi menggunakan media <i>Slide Show</i>	√	4	4	4	4	4	
5	Guru mengajak siswa untuk melihat contoh dari dampak globalisasi yang dijumpai di jalan, rumah dan sekolah.	√	3	4	4	3	3,50	
6	Guru menunjukkan foto foto dampak buruk globalisasi bagi lingkungan, kebudayaan dan norma-norma.	√	4	4	4	3	3,75	
7	Guru memberikan pengetahuan untuk bersikap bijak dalam menyikapi dampak globalisasi.	√	4	4	3	4	3,75	
8	Memberi umpan balik (Lembar evaluasi).	√	3	4	4	4	3,75	
9	Memberikan penghargaan.	√	4	3	4	4	3,75	
10	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan melibatkan siswa.	√	3	3	4	4	3,50	
Jumlah			35	36	38	37	36,50	
Presentase (%)			87,5%	90%	95%	92,5%	91,25%	

Keterangan : O.1 = Observer 1 (Guru kelas IV)
O.2 = Observer 2 (Teman sejawat)

Berdasarkan data pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 75%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 80%. Pada siklus II pertemuan ke 2 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 77,50%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas guru sebesar 82,50%. Hasil pengamatan aktivitas guru bisa dilihat pada diagram dibawah ini.

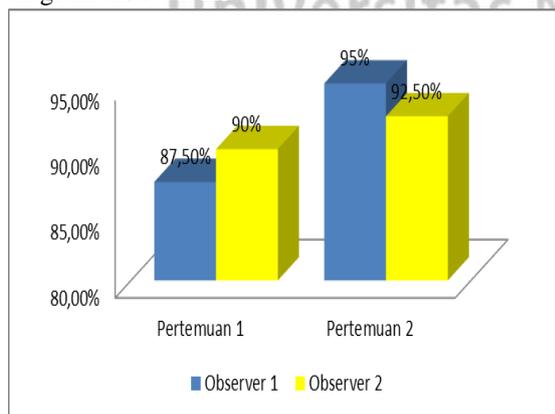


Diagram 4. Presentase Nilai dari masing-masing Observer pada Siklus II

Dilihat presentase nilai dari masing-masing observer pada siklus II pertemuan 1 diperoleh data bahwa observer 1 menilai aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran sebesar 87,50%, sedangkan observer 2 menilai aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran sebesar 90%. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh data bahwa observer 1 menilai aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran sebesar 95%, sedangkan observer 2 menilai aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran sebesar 92,5%. Dari nilai yang diperoleh bila dicari rata-rata antara penilaian dari observer 1 dan penilaian dari observer 2, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,25% dari seluruh aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan kriteria ketuntasan sangat tinggi.

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 91,25% ini sudah mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran.

Aktivitas Siswa

Tabel 5. Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Aktivitas Siswa Yang diamati	Sikap		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Σ
		Positif	Negatif	O.1	O.2	O.1	O.2	
1	Ketuntasan siswa dalam menerima materi yang hendak dicapai dari kegiatan belajar mengajar	√		3	3	4	4	3,5
2	Perhatian siswa terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru	√		3	4	4	4	3,75
3	Keterarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>Slide Show</i>	√		4	4	4	4	4
4	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√		4	3	4	4	3,75
5	Kemampuan siswa dalam mencocokkan gambar	√		3	3	4	3	3,25
6	Kemampuan siswa dalam menuliskan contoh kongret dampak globalisasi	√		4	3	4	4	3,75
7	Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		3	4	3	4	3,5
8	Kemampuan siswa	√		4	3	4	4	3,75

dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari						
Jumlah	28	27	31	31	29,25	
Presentase (%)	87,5%	84,38%	96,88%	96,88%	91,41%	

Keterangan : O.1 = Observer 1 (Guru kelas IV)
 O.2 = Observer 2 (Teman sejawat)

Berdasarkan data pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 87,50%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 84,38%. Pada siklus II pertemuan ke 2 diperoleh data bahwa observer 1 yaitu guru kelas III memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 96,88%, sedangkan observer 2 yaitu guru kelas II memberikan penilaian kepada aktivitas siswa sebesar 96,88%. Hasil pengamatan aktivitas guru bisa dilihat pada diagram dibawah ini.

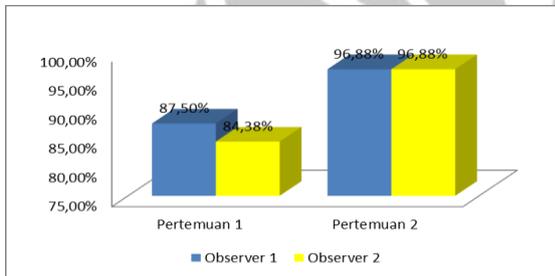


Diagram 5. Presentase Nilai dari masing-masing Observer pada Siklus II

Dilihat presentase nilai dari masing-masing observer pada siklus II pertemuan 1 diperoleh data bahwa observer 1 menilai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sebesar 87,50%, sedangkan observer 2 menilai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sebesar 84,38%. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh data bahwa observer 1 menilai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sebesar 96,88%, sedangkan observer 2 menilai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sebesar 96,88%. Dari nilai yang diperoleh bila dicari rata-rata antara penilaian dari observer 1 dan penilaian dari observer 2, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,41% dari seluruh aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan kriteria ketuntasan tinggi.

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 91,41% ini sudah mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian. Indikator keberhasilan

dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa

Tabel 6. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

No	Nama	Jawaban			Nilai	Keterangan	
		PG	JS	U		T	TT
1	AAAF	19	6	15	89	√	
2	AMMA	19	10	13	93	√	
3	AAM	16	10	12	84	√	
4	BMH	13	10	13	80	√	
5	DF	12	8	11	69		√
6	EHV	16	10	12	84	√	
7	FNK	20	8	15	96	√	
8	HIM	13	8	10	76	√	
9	MMF	19	10	15	98	√	
10	MDA	20	6	15	91	√	
11	MM	17	10	15	93	√	
12	MSR	19	8	12	87	√	
13	MWA	14	8	10	71	√	
14	NFI	20	8	15	96	√	
15	SAA	19	8	7	76	√	
16	SIMS	14	10	15	87	√	
17	TAG	17	8	14	87	√	
18	WRH	15	10	12	82	√	
Jumlah						17	1
Presentase (%)						94,44%	5,56%

Keterangan : KKM = 70

hasil belajar siswa kelas IV siklus II diperoleh nilai ketuntasan belajar siswa dari 18 siswa yang mengikuti tes setelah kegiatan pembelajaran, 17 siswa atau 94,44% dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai tes lebih dari 70 dan 1 siswa atau 5,56% dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai tes kurang dari 70.

Ketuntasan keseluruhan siswa kelas IV SDN Dukuhtunggal bisa dilihat pada diagram dibawah ini.

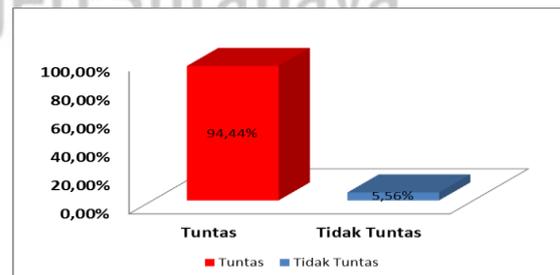


Diagram 6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dengan melihat hasil ketuntasan secara keseluruhan pada siklus II adalah 94,44% maka

hasil yang diperoleh tersebut dikategorikan tuntas karena nilai keseluruhan dengan menggunakan media *Slide Show* pada materi globalisasi meningkat, dapat mencapai nilai KKM dan ketuntasan keseluruhan keberhasilan lebih dari 80% dari target peneliti.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Wuluh I Kesamben Jombang . Kelas penelitian dilaksanakan dikelas IV SDN Wuluh I Kesamben Jombang . Penelitian ini meneliti aktivitas guru, aktivitas siswa, dan nilai hasil belajar siswa pada materi globalisasi dengan menggunakan media *Slide Show*.

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

Aktivitas Guru

peningkatan pada siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas guru pada siklus I ke siklus II bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Aktivitas guru siklus I & II

No	Aktivitas Guru	Skor	
		Σ Siklus I	Σ Siklus II
1	Mempersiapkan kelas untuk memulai pembelajaran.	3,25	3,25
2	Melakukan kegiatan apersepsi untuk memotivasi siswa.	3,50	3,75
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3,50
4	Guru memulai menjelaskan materi globalisasi menggunakan media <i>Slide Show</i>	2,75	4
5	Guru mengajak siswa untuk melihat contoh dari dampak globalisasi yang dijumpai di jalan, rumah dan sekolah.	3,25	3,50
6	Guru menunjukkan foto foto dampak buruk globalisasi bagi lingkungan, kebudayaan dan norma-norma.	3,25	3,75
7	Guru memberikan pengetahuan untuk bersikap bijak dalam menyikapi dampak globalisasi.	3,50	3,75
8	Memberi umpan balik (Lembar evaluasi).	2,75	3,75
9	Memberikan penghargaan.	3,25	3,75
10	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan melibatkan siswa.	3	3,50
Jumlah		31,50	36,50
Presentase (%)		78,75%	91,25%

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan siklus I yaitu sebesar 78,75% ini belum mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II agar tercapai aktivitas guru yang diharapkan oleh peneliti yaitu lebih dari 80% atau kriteria ketuntasan tinggi sekali. Pada siklus II hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 91,25% ini sudah mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran atau kriteria ketuntasan tinggi sekali

Aktivitas Siswa

peningkatan pada siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Aktivitas Siswa Siklus I & II

No	Aktivitas siswa	Skor	
		Σ Siklus I	Σ Siklus II
1	Ketuntasan siswa dalam menerima materi yang hendak dicapai dari kegiatan belajar mengajar	3,25	3,50
2	Perhatian siswa terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru	2,75	3,75
3	Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>Slide Show</i>	3,25	4
4	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	3	3,75
5	Kemampuan siswa dalam mencocokkan gambar	3,25	3,25
6	Kemampuan siswa dalam menuliskan contoh kongret dampak globalisasi	2,75	3,75
7	Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	3	3,50
8	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	3,25	3,75
Jumlah		24,50	29,25
Presentase (%)		76,56%	91,41%

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan siklus I yaitu sebesar 76,56% ini

belum mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II agar tercapai aktivitas siswa yang diharapkan oleh peneliti yaitu lebih dari 80% atau kriteria ketuntasan tinggi sekali. Pada siklus II hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 91,41% ini sudah mencapai presentase nilai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu lebih dari 80% dari keseluruhan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran atau kriteria ketuntasan tinggi sekali.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus I & II

No	Nama	Nilai			
		Siklus I	Tuntas	Siklus II	Tuntas
1	AAAF	47	-	89	√
2	AMMA	85	√	93	√
3	AAM	93	√	84	√
4	BMH	73	√	80	√
5	DF	36	-	69	-
6	EHV	80	√	84	√
7	FNK	82	√	96	√
8	HIM	49	-	76	√
9	MMF	74	√	98	√
10	MDA	74	√	91	√
11	MM	93	√	93	√
12	MSR	71	√	87	√
13	MWA	38	-	71	√
14	NFI	87	√	96	√
15	SAA	76	√	76	√
16	SIMS	51	-	87	√
17	TAG	71	√	87	√
18	WRH	82	√	82	√
Jumlah			13		17
Presentase (%)			72,22%		94,44%

Bisa dilihat pada siklus I presentase 72,22% dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44%. Dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22%, tetapi masih ada satu siswa yang belum tuntas setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II yang nilainya kurang dari 70. Dilihat dari presentase pada siklus II yaitu 94,44% maka siswa kelas IV dianggap sudah tuntas dibandingkan pada siklus I hanya 72,22%.

PENUTUP

Simpulan

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran materi globalisasi di kelas IV SDN Wuluh I Kesamben Jombang mengalami peningkatan dengan menggunakan media *Slide Show*. Peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sebesar 78,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,25%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,50%.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran globalisasi di kelas IV SDN Wuluh I Kesamben Jombang mengalami peningkatan dengan menggunakan media *Slide Show*. Peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sebesar 76,56% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,41%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,85%.
3. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran globalisasi di kelas IV SDN Wuluh I Kesamben Jombang mengalami peningkatan dengan menggunakan media *Slide Show*. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I sebesar 72,22% dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan saran:

1. Disarankan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran menggunakan media yang menarik minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam penggunaan media pembelajaran seperti media *Slide Show* dalam menjelaskan materi diharapkan guru lebih pelan-pelan tahap demi tahap antar bagian yang ada di *Slide Show* bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa terhadap materi yang sedang diajarkan sehingga aktivitas siswa meningkat dalam kegiatan belajarnya.
3. Guru harus kreatif dalam memilih dan membuat media dalam bentuk yang semenarik mungkin dan mudah dalam penggunaannya bagi siswa.
4. Guru harus kreatif dalam membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik seperti

pembelajaran dibentuk kuis dengan pemberian hadiah bagi siswa yang aktif.

5. Guru dalam pembelajaran sebaiknya menguasai materi yang akan diajarkan sehingga di dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas menjadi lebih kondusif karena guru pengatur pembelajaran di kelas, ketika guru tidak menguasai materi kelas akan menjadi ramai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Sadiman, Arief, S. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siwi, Utaminingtyas. 2012. *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Kenampakan Alam Di Asia Tenggara Pada Siswa Kelas VI SDN Gununggedangan 2 Mojokerto*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. UNESA.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Widyartini, Wahyu. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Bermain Peran Pada Siswa Kelas IV SDN Jombok 1 Jombang*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. FIP UNESA.
- Zamroni, dkk. 2005. *ICCE (Indonesia Center for Civic Education)*. Jakarta:UIN.

